



energia

weekly



(dari kanan ke kiri) Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Direktur Operasi II Wakita Karya Bambang Rianto, Direktur Pertamina Retail Mas'ud Khamid, Direktur Human Capital dan Pengembangan Hutama Karya Putut Ariwibowo, Deputi PISM Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, dan Sekretaris Kementerian BUMN Imam Aprianto P foto bersama usai penandatanganan Nota Kesepahaman untuk pembangunan SPBU di rest area jalan tol yang dikelola Waskita Karya dan Hutama Karya, di Lt.6 Kantor Kementerian BUMN Jakarta (3/12/2018). **BERITA TERKAIT DI HALAMAN 20**

Tuntas, Pertamina Operasikan 67 Titik Lembaga Penyalur BBM Satu Harga Tahun ini

Pertamina berhasil menuntaskan penugasan operasional 67 lembaga penyalur BBM Satu Harga di seluruh Indonesia. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa Pertamina mampu menyelesaikan tugas tahun ini lebih cepat dari target yang ditetapkan. Dua di antaranya diresmikan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, yaitu SPBU Kompak 16.228.521 di Distrik Sitolu Ori – Kabupaten Nias Utara dan SPBU Kompak 16.228.810 di Distrik Hibala – Kabupaten Nias Selatan, pada Kamis (6/12/2018).

> ke halaman 5

MarketInsight

NO OPEC?

Qatar pekan lalu mengejutkan pelaku pasar. Setelah 57 tahun bergabung dalam Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC), Qatar mengumumkan akan keluar dari mulai Januari 2019. Menteri Urusan Energi Qatar menyatakan bahwa Qatar akan fokus pada produksi gas. Data Wood Mackenzie menunjukkan bahwa produksi minyak Qatar hanya sekitar 630 ribu barel per hari, dibandingkan produksi gas-nya mencapai 17,5

> ke halaman 4

Quote of the week

“ Whatever you do in life, surround yourself with smart people who'll argue with you. ”

John Wooden

5 PERTAMINA - POLRI LANJUTKAN SINERGI PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL

17 OPERASIKAN RIG KE-4, PERTAMINA HULLU MAKAHAM AGRESIF LAKUKAN PENGEBORAN LEPAS PANTAI

MENGHADIRKAN ENERGI BERSIH BAGI NEGERI

Pengantar redaksi :

Geliat industri energi dunia terasa begitu dinamis. Upaya peralihan sumber energi dari bahan bakar berbasis fosil menuju energi ramah lingkungan dan terbarukan kian masif dilakukan di berbagai belahan dunia. Sejalan dengan hal tersebut, PT Pertamina Power Indonesia (“PPI”) hadir guna menjawab tantangan dunia di sektor *clean energy*. Bagaimana peran PPI dalam menghadirkan *green energy* bagi Indonesia? Berikut penuturan **Presiden Direktur PT Pertamina Power Indonesia (PPI), Ginanjar** kepada *Energi*.

Bisa dijelaskan terkait PPI, baik dalam hal bisnis maupun ruang lingkup dan wilayah kerja PPI itu sendiri? PPI dibentuk dalam upaya ekspansi value chain bisnis Gas Pertamina serta sebagai perintis pengembangan energi baru dan terbarukan Pertamina. Lingkup bisnis PPI meliputi pembangkit listrik berbahan bakar gas yang terdiri dari *gas to power* (mencakup *pipeline* dan *well head*) dan *LNG to Power* (untuk domestik dan luar negeri), serta *New & Renewable Energy (NRE)* dengan fokus bisnis yang mencakup pembangkit listrik tenaga surya, biogas, tenaga angin, maupun sumber energi masa depan lainnya.

Penguatan value chain oleh Pertamina tersebut memberikan *competitive advantage* secara interaktif di seluruh *value chain* yang dapat saling mengoptimalkan baik itu di *upstream* (hulu), infrastruktur *midstream* dan *downstream*.

PPI hadir juga dalam rangka menjawab trend peralihan industri energi dunia dewasa ini yang selama ini bersumber dari energi fosil seperti minyak bumi beralih menjadi sumber energi bersih yang ramah lingkungan.

Munculnya kendaraan bermotor berbasis listrik juga diantisipasi dan merupakan bukti bahwa kebutuhan dunia menuntut sumber energi yang lebih ramah pada lingkungan.

Proyek apa saja yang saat ini tengah dikerjakan oleh PPI baik yang berada di dalam maupun luar negeri? PPI saat ini tengah melaksanakan beberapa proyek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri, terdiri dari *Gas/LNG to Power* dan NRE. Di Indonesia saat ini kami tengah menjalankan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 berkapasitas total 1.760 MW yang terintegrasi dengan FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) berkapasitas 170.000 m³. Sedangkan untuk PLTGU di luar negeri, kami juga tengah menjalankan pengembangan proyek yang dengan konsep seperti proyek Jawa-1, *LNG-to-power* di Bangladesh, dengan kapasitas mencapai 1.200 MW. Terdapat beberapa potential IPP project lainnya namun kami belum bisa paparkan.

Dalam hal NRE, PPI sedang menjalankan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Badak 1 MW dan Badak 3 MW. Kami juga tengah mengerjakan potensi PLTS Cilacap 4 MW, dan PTPN-3 Sei Mangkei 5 MW, serta Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) PTPN-3 Sei Mangkei 2.4 MW, dan PTPN-13 6 MW. PPI juga akan turut serta dalam *operation & maintenance* PLTBG PTPN-2 2 MW.

Lantas bagaimana dengan perkembangan kedua proyek tersebut? Kami membagi *project life cycle* ke dalam tiga tahap: i) tahap pertama adalah *pre-project* sampai dengan FC (*financial close*), ii) tahap kedua *construction period* dan iii) tahap ketiga merupakan tahap *operational period*. Untuk proyek

Jawa-1 sendiri, saat ini proyek sudah dinyatakan mencapai *financial close*, dimana saat ini kami sudah mendapatkan komitmen dari para pihak pemberi pinjaman (*lenders*) yang akan mendanai proyek. Tantangan terbesar tahap II adalah koordinasi internal konsorsium (*sponsors*) dan koordinasi dengan EPC *Contractor* dan *lenders* supaya proyek selesai sesuai tata waktu dan *on-budget*. Tantangan lainnya adalah *managing* para *stakeholder* lainnya mengingat proyek Jawa-1 merupakan proyek besar yang akan banyak melibatkan aktivitas termasuk dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Di sinilah kepemimpinan Pertamina akan diuji mengingat peran Pertamina sebagai pemimpin konsorsium.

Sedangkan terkait dengan proyek PPI 1200 MW yang berada di Bangladesh, *Alhamdulillah* saat ini kami sudah mendapatkan persetujuan dari Bangladesh Power Development Board (BPDB). Tahap berikutnya adalah mendapatkan persetujuan dari Perdana Menteri Bangladesh untuk kemudian dituangkan dalam *letter of intent* (LOI) yang merupakan dokumen kesepakatan yang mengikat pihak BPDB dan pihak Konsorsium Pertamina.

Apa yang melatarbelakangi PPI memilih Bangladesh masuk dalam wilayah kerjanya?

Secara realistis dari sisi bisnis kami melihat Bangladesh sebagai pasar potensial mengingat Bangladesh adalah Negara dengan pertumbuhan ekonomi yang selama 10 tahun ini stabil di atas 7%. Bangladesh juga merupakan negara berkembang yang membutuhkan sumber energi masa depan yang ramah lingkungan. Proyek ini merupakan realisasi dari *Memorandum of Understanding G to G* antara PT Pertamina (Persero) dan Bangladesh Power Development Board (“BPDB”) juga telah ditandatangani di hadapan Presiden RI dan Prime Minister Bangladesh.

Di antara proyek yang tengah dikerjakan, mana yang memiliki potensi paling besar?

Kami sangat selektif dalam menentukan Proyek yang akan kami kembangkan. Dengan kata lain, Proyek yang diinisiasi oleh PPI adalah proyek-proyek yang diyakini akan “*fly*”. Proyek Jawa-1, Bangladesh, dan NRE yang sekarang dikembangkan semuanya agar PPI dapat memberikan kontribusi kepada Pertamina sebagai korporasi.

Proyek NRE mungkin memiliki lebih banyak tantangan baik dari segi kapasitas maupun keekonomian, namun itu justru akan menjadi fokus kami ke depan dan kami tidak akan menyerah.

Apakah PPI yakin proyek yang saat ini tengah dikerjakan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk ke depannya ?

Proyek Jawa-1 justru dikembangkan sesuai dengan program 35.000 MW Pemerintah dan PLN. Kami senantiasa siap memenuhi kebutuhan domestik akan *clean energy*. Terkait NRE, kita sendiri tentunya yang harus menyiapkan diri untuk perkembangannya di masa-masa yang akan datang, termasuk misalnya juga dalam kaitannya dengan berkembangnya dan pengembangan *electric vehicle*.

Adakah tantangan atau kendala yang dihadapi dalam proyek ini? Jika ada bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Dari semua proyek-proyek PPI, kami selalu berkolaborasi dalam *partnership*. Tidak mudah menyatakan dan memimpin konsorsium yang terdiri dari 3-5 perusahaan dengan latar belakang bisnis, negara, dan *culture* perusahaan yang berbeda.



Pojok Manajemen

Key strategy kami adalah partnership. Pemilihan partner yang tepat menjadi kunci sukses karena akan berdampak pada soliditas tim, kapabilitas tim, kreativitas, serta daya tahan dan daya juang tim dalam menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal.

GINANJAR
PRESIDENT DIRECTOR
PT PERTAMINA POWER INDONESIA

Dalam semua proyek yang digarap PPI saat ini, kami selalu menjadi *leader* konsorsium. Dengan demikian, *leadership* kita juga diuji

Strategi apa yang Anda terapkan di PPI?

Key strategy kami adalah *partnership*. Pemilihan partner yang tepat menjadi kunci sukses karena akan berdampak pada soliditas tim, kapabilitas tim, kreativitas, serta daya tahan dan daya juang tim dalam menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal.

Faktor penting lain adalah *leadership*. Bicara tentang *partnership*, ini bukan hanya tentang partner konsorsium, namun juga *supporting partner*. Oleh karena itu, kita harus cerdas dan cermat dalam membangun sistem dan kriteria pemilihan *partner* dan *supporting partner*.

Bagaimana membina hubungan yang baik di antara rekan kerja maupun partner bisnis adalah hal yang juga perlu diperhatikan. Tidak cukup sampai disitu, kita juga harus profesional. Salah satu parameter profesional adalah transparansi di lingkungan kerja PPI maupun dengan rekan bisnis PPI. Soul dari strategi *partnership* itu adalah *professional, logic* dan transparan.

Apa harapan untuk PPI serta bisnis clean energy di Indonesia ke depan?

PPI harus menjadi *leading green energy company*. PR kami menjadikan PPI sebagai perusahaan *well respected green energy company* di Indonesia dan di tatanan internasional.

5-10 tahun ke depan NRE akan menjadi sektor penting sumber energi nasional, bahkan beberapa negara sudah sangat masif dalam pengembangannya. Kalau tidak mengembangkan NRE dari sekarang, kita akan ketinggalan dan hanya menjadi penonton. Tekanan serta kesadaran atas isu lingkungan juga menjadi pendorong dan memaksa negara-negara dan perusahaan-perusahaan untuk terus mengembangkan NRE. Banyak perusahaan otomotif yang saat ini sudah mulai melakukan pengembangan teknologi untuk beralih dari bahan bakar fosil menjadi penggunaan baterai, bahkan sudah ada perusahaan otomotif yang memutuskan sudah tidak memproduksi kendaraan berbahan bakar minyak lagi dalam 1-2 tahun ke depan. Kita harus mempersiapkan diri untuk itu. **STK**

Pengantar redaksi :

Tahun ini genap 61 tahun Pertamina mampu bertahan sebagai entitas bisnis milik negara yang berperan sebagai penyedia energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Upaya tersebut tak lepas dari dukungan penuh insan Pertamina di manapun mereka ditugaskan. Sebagai wujud rasa syukur, berikut beberapa ucapan selamat dan ungkapan harapan pekerja kepada perusahaan tercinta ini.



61 tahun sudah Pertamina menjadi tulang punggung energi dan membangun Indonesia. Tetaplah menjadi yang terbaik buat Indonesia. Selamat ulang tahun, Jaya terus Pertamina...

Nathalya Dj
QSKM - Direktorat PIMR

Selamat ulang tahun ke-61 Pertamina. Semoga makin berjaya di bidang energi berwawasan lingkungan.

Pretty Mayang Arum
Sr. Analyst Environmental
Facilities Integrity
Direktorat Pengolahan



Pertamina dapat terus menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, menemukan sumber-sumber migas baru, dan dapat membawa Indonesia menjadi negara yang maju dan terdepan, paling tidak di Asia Tenggara.. SUKSES PERTAMINA-KU!!

Abraham Situmorang
Communication Staff -
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga



Dirgahayu Pertamina ke-61. Menjadi penyedia energi terdepan untuk negeri

Hariyanto
CSR Analyst
Pertamina EP Asset 5



Selamat ulang tahun ke-61 Pertamina. Semoga tetap konsisten menjadi *Powerhouse* Indonesia. Terus berinovasi untuk negeri. Pertamina Jaya - Indonesia Sejahtera.

Wawan Rustyawan
Specialist Process Development
Research II -- RTC

Pertaminaku, Pertamina kita semua... Selamat hari ulang tahun ke-61... Semoga menjadi perusahaan pelopor reformasi BUMN, bersih dari segala benturan kepentingan dan selalu menjadi BUMN kebanggaan Indonesia.

Felicia Irliani
Media & Communication
Specialist
PT Pertamina EP Cepu



Selamat ulang tahun ke-61 Pertamina. Semoga Pertamina sebagai energy powerhouse Indonesia selalu dapat mewujudkan ketahanan energi nasional dan menjadi perusahaan energi kelas dunia yang kompetitif dan inovatif. Jaya terus Pertamina. Kerja kita prestasi bangsa !!!

Indah Anggraini - Pertamina Hulu Energi



EDITORIAL

Pertamina 61 Tahun Kini

Edisi Energia kali ini sangat istimewa, karena terbit bertepatan pada tanggal 10 Desember 2018, dimana perusahaan yang kita cintai genap berusia 61 tahun.

Flashback kembali ke tahun 1951 Gubernur Sumatera saat itu Teuku H. Moh. Hasan mengusulkan mosi yang memperjuangkan agar hasil pertambangan minyak lebih menguntungkan Indonesia. Efek dari mosi tersebut adalah dibentuknya Panitia Negara Urusan Pertambangan (PNUP), sehingga berhasil menasionalisasi beberapa perusahaan minyak asing menjadi Perusahaan Minyak Nasional atau yang disebut sebagai PT Permina pada tanggal 10 Desember 1957.

Hadir selama lebih dari enam dekade bukanlah hal mudah bagi sebuah entitas bisnis. Di tengah dinamika dan tantangan di dunia energi, Pertamina terus *move on* bertransformasi, beradaptasi, melakukan penyesuaian visi misi, semata-mata karena paham pada tujuan awal perusahaan ini didirikan yaitu menjaga kedaulatan energi bangsa ini.

Ikhtiar menjaga kedaulatan energi dilakukan dengan melakukan sinergi. Tahun ini kita insan Pertamina mendapatkan beberapa saudara baru, yaitu dari alih kelola wilayah kerja yang dinaungi oleh Pertamina Hulu Indonesia, dan dari integrasi bisnis gas dengan PGN.

Harapannya dengan bergabungnya saudara-saudara baru ini Pertamina mendapatkan tambahan energi untuk menghadapi era disrupsi industri yang menuntut Pertamina untuk bisa lebih lincah dalam berkiprah dalam menjalankan tugasnya memenuhi kebutuhan energi bangsa Indonesia.

Momen ulang tahun juga momen yang tepat untuk melakukan refleksi diri, bukan hanya menengok pencapaian dan keberhasilan, namun momen yang tepat untuk berbagi dan berempati apalagi di tahun ini musibah dan bencana datang silih berganti.

Selamat ulang tahun Pertamina. Terus melakukan Sinergi Energi untuk terus memberi kepada bangsa ini hingga ratusan tahun ke depan.

Terakhir, kita sebagai insan Pertamina, harus terus mencontoh Pertamina dalam memberikan komitmen pada pekerjaan dan target-target yang telah ditetapkan serta terus berbuat kebaikan, di manapun, kapanpun, dan kepada siapapun. •

SOROT

Perjanjian Kerja Sama Perbantuan Pekerja Pertamina dan Anak Perusahaan

JAKARTA - Direktorat SDM Pertamina melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama perbantuan pekerja (*secondment agreement*) dengan anak perusahaan di Kantor Pusat Pertamina, Senin (26/11/2018).

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) dilakukan dengan 13 anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina EP, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Power Indonesia, PT Pertamina Drilling, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Internasional EP, PT Pertamina EP Cepu ADK, PT Pertamina Retail, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Hulu Indonesia, dan Pertrajasa.

Hadir dalam acara tersebut Direktur SDM Pertamina Koeshartanto dan Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo.

"Kerja sama ini merupakan



FOTO: IN

upaya bersama untuk memberikan nilai yang lebih lagi bagi perusahaan, merah putih, dan negara. Apresiasi kepada tim yang telah menggoalkan kesepakatan indah ini. Langkah ini dapat menjadi bola salju yang besar manfaatnya dan dapat dirasakan seluruh insan Pertamina," ujar Koeshartanto.

Kerja sama dengan anak perusahaan dilakukan untuk mencapai sinergi dan afiliasi antara anak perusahaan. Perpindahan pekerja

dapat memberikan manfaat, yaitu pertukaran ide, efisiensi, dan inovasi.

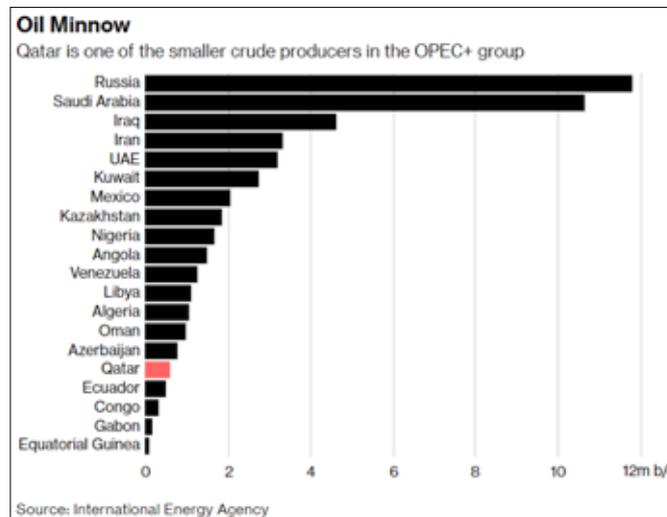
"Kerja sama ini menjadi salah satu strategi integrasi group Pertamina. Dengan perpindahan pekerja lintas group akan membuat SDM berkembang. Di balik tanda tangan ini juga ada komitmen yang harus diimplementasikan bersama. Semoga menjadi harmoni dan jadi sejarah bahwa kita telah membuat langkah baru," tutupnya. •IN

< dari halaman 1 NO OPEC?

milyar kaki kubik per hari. Produksi gas tersebut menempatkan Qatar sebagai produsen gas ke empat terbesar setelah Amerika Serikat (AS), Rusia, dan Iran.

Walau produksi minyak Qatar tidak signifikan dibanding total produksi total OPEC, namun diprediksi tetap akan berdampak pada OPEC. Beberapa analis industri, melihat melemahnya posisi OPEC. Selain dampak dari berkurangnya produksi dari Qatar, OPEC juga dihadapkan berkurangnya produksi dari Venezuela dan juga Iran. Dalam hal kebijakan, Qatar selama ini dianggap sebagai pendukung kebijakan-kebijakan OPEC, terlepas kondisinya yang bersitegang dengan Arab Saudi. Keluarnya Qatar, dikhawatirkan akan mempengaruhi pengambilan kebijakan OPEC yang selalu didorong oleh Arab Saudi. Tantangan lain yang dihadapi OPEC adalah dari AS.

Presiden AS, melalui retorikanya, terus menekan OPEC untuk mengurangi produksinya, untuk menyeimbangkan harga minyak. Tekanan dari AS juga ditujukan kepada produsen minyak terbesar OPEC, khususnya kepada keluarga Kerajaan Arab Saudi, akibat kasus



Sumber: Bloomberg, 2018

terbunuhnya jurnalis asal Arab Saudi. Terakhir, yang juga menjadi tantangan bagi OPEC, adalah rancangan Undang-undang Anti Kartel Penghasil dan Pengekspor Minyak (No Oil Producing and Exporting Cartels/NOPEC) yang diajukan kembali untuk dibahas oleh legislator AS. Undang-undang ini, bila disetujui, akan membuat OPEC tunduk pada Undang-undang Antitrust AS dan mengancam keberadaannya.

Terlepas dari tantangan yang

dihadapi OPEC, nyatanya, harga minyak dunia saat ini dipengaruhi oleh tiga produsen besar, yaitu Arab Saudi, Rusia, dan AS. Pada tahun 2017, produksi oil troika mencapai 36 juta barel per hari atau 39 persen dari total produksi global. Jumlah yang diatas produksi OPEC yang hanya 27 juta barel per hari. Dinamika industri migas menjadi lebih rumit, karena aspek geopolitik menjadi dominan dibandingkan dengan aspek produksi.

Apakah OPEC akan bubar? •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

TUNTAS, PERTAMINA OPERASIKAN 67 TITIK LEMBAGA PENYALUR BBM SATU HARGA TAHUN INI < dari halaman 1

Dua lembaga penyalur di Sumatera Utara ini merupakan titik BBM Satu Harga ke-47 dan 48 yang diresmikan pada tahun 2018.

Dengan demikian, dari target 150 titik lembaga BBM Satu Harga yang diberikan ke Pertamina selama tiga tahun 2017-2019, sudah terealisasi 121 titik.

Menurut Jonan, peresmian BBM Satu Harga ini merupakan realisasi komitmen Pemerintah dan Pertamina untuk menyediakan BBM dengan harga sama seperti wilayah lain di Indonesia. "Kami sangat mengapresiasi Pertamina yang sudah menjalankan mandat ini dengan sangat baik, dan berkomitmen untuk mencapai target BBM Satu Harga 2018 di 67 titik sebelum akhir Desember 2018," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menegaskan, Pertamina akan meningkatkan pelayanan di Nias. Tak hanya melalui program BBM Satu Harga, namun dalam waktu dekat akan memulai pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) dan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) di sekitar Bandara Binaka, Gunung Sitoli, Nias.

Kedua SPBU Kompak tersebut akan menerima suplai BBM dari Terminal Bahan Bakar Minyak



Operator SPBU sedang melakukan pengisian BBM di SPBU Kompak 16.228.521 Distrik Sitolu Ori, Kabupaten Nias Utara, pada Kamis (6/12/2018) yang baru saja diresmikan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan. Di awal Desember ini, Pertamina berhasil menuntaskan penugasan operasional lembaga penyalur BBM Satu Harga sebanyak 67 SPBU, sesuai target yang ditetapkan pemerintah.

(TBBM) Gunung Sitoli. SPBU ini akan menyediakan BBM jenis Premium dan Solar.

Selain peresmian BBM 1 Harga, Menteri ESDM dan jajaran juga membagikan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) dan Konversi Minyak Tanah (Mitan) ke LPG 3 kg di Pulau Nias. Konversi mitan ke LPG 3kg dilakukan oleh Pertamina melalui mitra PT Kogas Driyap Konsultan.

Pada Desember 2018,

akan didistribusikan sebanyak 21.859 paket perdana di wilayah Kabupaten Nias Utara.

Melalui pemberian paket perdana LPG 3kg, Mas'ud menjelaskan, masyarakat akan lebih hemat karena setiap satu liter mitan setara dengan penggunaan 0,5kg LPG. Selain itu, pembakaran LPG lebih baik daripada mitan sehingga dapat memiliki nilai panas lebih tinggi dan pengalaman memasak lebih baik.

Secara nasional, Pertamina telah menjalankan program konversi mitan ke LPG sejak tahun 2007. Sejak saat itu hingga 3 Desember, tercatat pendistribusian paket perdana sudah mencapai 57,29 juta paket. Estimasi potensi nilai penghematan Pemerintah dari awal berjalannya program ini hingga tahun 2018 diperkirakan mencapai lebih dari Rp 250 triliun. •PTM

Pertamina dan BNI Maksimalkan Program *Cashless* di SPBU

JAKARTA - Marketing Operation Region (MOR) III bekerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI memberikan kemudahan transaksi pembayaran untuk pembelian bahan bakar minyak (BBM) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina melalui Kartu Kredit BNI dan Kartu Debit BNI. Melalui kartu kredit dan kartu debit, BNI juga memberikan program *cashback* sampai dengan Rp 70 ribu untuk transaksi di seluruh SPBU Pertamina wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Program Promo antara Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Kartu Iwan Dewanto dengan Region Manager Retail

Fuel Marketing Pertamina MOR III Nurhadiya di Jakarta, Rabu (7/11/2018). Disaksikan Pemimpin Divisi Bisnis Kartu BNI Okki Rushartomo dan Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer BNI J Donny Bima Herjuno.

Corporate Secretary BNI Kiryanto menuturkan, peluncuran ini sebagai tindak lanjut atas komitmen kerja sama dan sinergi BUMN antara BNI dan Pertamina untuk memberikan program promo menarik untuk para *loyal customer* Pertamina yang bertransaksi menggunakan Kartu BNI. Kartu Kredit dan Kartu Debit BNI termasuk yang berlogo GPN sudah bisa digunakan untuk mendapatkan program promo *cashback* sampai dengan Rp 70 Ribu.



"*Cashback* tersebut berlaku untuk transaksi pembelian BBM dari di SPBU Pertamina dengan minimum pembelian Rp 200.000," ujar Kiryanto.

Sementara Region Manager Retail Fuel Marketing III Nurhadiya berharap pemegang kartu BNI bisa semakin setia menggunakan produk-produk BBM Pertamina.

"Dengan adanya promo ini, maka bisa semakin menarik

konsumen untuk menggunakan produk dengan oktan tinggi seperti Pertamax Series. Apalagi sekarang sedang ada program Berkah Energi Pertamina yang memberikan hadiah menarik," ujarnya.

Sementara Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menambahkan program ini dapat mendukung program *cashless* yang diusung pemerintah. •MOR III

Pengantar redaksi :

Jelang HUT ke-61, berbagai kegiatan dilakukan oleh insan Pertamina untuk memeriahkannya. Mulai dari Kantor Pusat, unit operasi hingga anak perusahaan. Berikut beberapa cuplikan kegiatan yang diselenggarakan jelang HUT Pertamina tahun ini.

Gebyar HUT ke-61 di RU VI Balongan

BALONGAN - GM RU VI Balongan Burhanuddin meresmikan *event* gebyar HUT ke-61 Pertamina, pada Senin (26/11/2018). Kegiatan pembukaan pesta olahraga ini ditandai dengan menendang bola futsal oleh GM RU VI Balongan.

Cabang olahraga yang dipertandingkan di Balongan, yaitu bola voli, basket, futsal, bulu tangkis, panahan,



tenis lapangan, tenis meja, catur, golf dan mancing. •RU VI

Aksi Donor Darah untuk Sesama

Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan pasokan darah, dalam memperingati HUT ke-61, Pertamina mengadakan aksi donor darah.

Di Kantor Pusat Jakarta, sebanyak 501 insan Pertamina menyumbangkan darahnya, (5/12/2018).

Sedangkan di PT Pertamina EP Asset 3, sebanyak 190 kantong darah dihasilkan dari kegiatan donor darah yang diselenggarakan di Gedung BP Pancaka Braja Klayan mulai dari pukul 08.00 – 14.00 WIB, pada (4/12/2018). •



Pertamina Energy Forum 2018

JAKARTA - Memasuki tahun ke-5 gelaran Pertamina Energy Forum (PEF), PT Pertamina (Persero) menghadirkan kembali forum diskusi energi pada 28 – 29 November 2018 di Hotel Raffles, Jakarta. Forum ini menjadi wadah para pemangku kepentingan dan



masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini dan akurat mengenai upaya pemerintah dan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. PEF 2018 yang merupakan bagian dari kegiatan HUT ke-61 Pertamina dihadiri sekitar 1.000 peserta. •

Khataman Al-Qur'an Bersama Anak Yatim

JAKARTA -Memperingati HUT ke-61, Pertamina menyelenggarakan acara khataman Al-Qur'an bersama anak yatim dari enam panti asuhan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (4/12/2018). Selain itu, Pertamina memberikan santunan kepada enam panti asuhan tersebut serta memberikan bantuan berupa bedah rumah untuk lima guru



ngaji dan bantuan tebar 1.000 mushaf Al-Qur'an. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto didampingi Corporate Secretary Syahril Mukhtar dan Susilo selaku Ketua Umum Bazma. •IN

Lomba Senam Aerobik

JAKARTA -Pertamina melangsungkan lomba senam aerobik di Lapangan Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (7/12/2018). Lomba diikuti oleh seluruh fungsi, unit dan anak perusahaan Pertamina dengan beraneka ragan kostum yang unik dengan warna-warna cerah. Kelompok beregu putera dimenangkan oleh tim Dit. LSCI, RU V, RU IV, PDSI, RU IV, dan Dit. PIMR. Sementara untuk tim regu



putri dimenangkan oleh tim RU IV, Dit. Keuangan, Dit. SDM, Fungsi UBD, PGE, dan PEP Aset 4. •IN



Anugerah Jurnalistik Pertamina 2018

JAKARTA - Dalam rangka memperingati HUT ke-61 Pertamina, Pertamina kembali menggelar acara malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) tahun 2018. Mengangkat tema "Sinergi Energi Kontribusi dan Dedikasi Pertamina Bagi Indonesia", AJP 2018 diselenggarakan di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat, Jumat (23/11/2018). Acara ini menjadi salah satu bukti kolaborasi manis antara Pertamina dan insan pers Indonesia. •

Pertamina – Polri Lanjutkan Sinergi Pengamanan Objek Vital Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali bersinergi dengan Kepolisian Republik Indonesia. Kesepakatan ini terkait dengan pelaksanaan pengamanan terhadap kegiatan operasional maupun aset-aset Pertamina serta anak perusahaan dan afiliasinya di seluruh Indonesia sebagai objek vital nasional dalam penyelenggaraan pengusahaan migas serta energi baru dan terbarukan.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian, di Mabes Polri Jakarta Selatan, (5/11/2018). Turut hadir dalam kesempatan itu, jajaran komisaris dan direksi Pertamina serta pejabat terkait di lingkungan Polri.

"Kami sangat menyadari dukungan dari Kapolri dan jajarannya sangat penting dalam mengamankan kegiatan operasional perusahaan di seluruh Indonesia. Karena itu, kami memandang kerja sama ini sangat strategis. Apalagi tantangan

bisnis di masa mendatang semakin meningkat," tegas Nicke.

Menurutnya, Pertamina adalah satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang usaha minyak dan gas terintegrasi, mulai dari lingkup kerja hulu hingga hilir dengan aset yang sangat banyak perlu dijaga.

"Kami memiliki tujuh kilang minyak, delapan area pemasaran, 5.800 SPBU dan 590 SPBE dengan 1.100 tangki BBM, serta pipa gas sepanjang 4.000 kilometer, dan masih banyak lagi. Semua itu adalah objek vital nasional (obvitnas) yang perlu dijaga bersama agar pemenuhan kebutuhan energi rakyat Indonesia tidak terganggu. Termasuk juga program BBM Satu Harga yang menjangkau daerah terpencil dan sulit ditempuh. Karena itu kami butuh dukungan dalam aspek pengamanan," imbuhnya.

Sementara itu, Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian menjelaskan, penandatanganan kerja sama dengan Pertamina merupakan perpanjangan dari kesepakatan yang sudah ada sebelumnya.



"Kerja sama ini bukan momentum *business as usual*. Kami memahami beban Pertamina untuk bangsa sangat berat karena BUMN ini masalah energi sangat multi manfaat bagi masyarakat dan sebaliknya bisa menjadi *backfire* jika *miss management*," tukasnya.

Karena itu, Tito menegaskan, jajarannya selalu berupaya melihat potensi masalah, proaktif mengantisipasi dan menyelesaikan masalah. "Kerja sama ini memang sangat strategis bagi Polri,

Pertamina dan bangsa Indonesia," tambahnya.

Tito menjelaskan, ada berbagai hal yang dilakukan dalam menjaga kestabilan keamanan aset milik Pertamina. Mulai dari komunikasi, mediasi bahkan melalui bantuan csr kepada masyarakat sehingga bisa menjaga kamtibmas di seluruh Indonesia. "Kami sangat berkomitmen untuk jalin kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak," pungkask Tito. ●RIN

Beli Pertamina Turbo dengan Kartu Mandiri, Raih Diskon 50% di Red Car AutoDetailing Bali

DENPASAR - PT Pertamina (Persero) Marketing Branch Bali dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Regional XI Bali dan Nusa Tenggara bersinergi untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen dan pelanggan setia Pertamina dan Bank Mandiri di wilayah Bali. Melalui program "Beli Pertamina Turbo menggunakan kartu Mandiri, dapatkan *voucher* 50% di Red Car AutoDetailing, kesepakatan ditandatangani oleh Doni Indrawan selaku Marketing Branch Manager Bali & NTB, Rully Setiawan selaku Regional CEO Bank Mandiri Bali & Nusa Tenggara serta Joko Prihardian selaku Manager RedCar AutoDetailing, pada (7/9/2018).

Menurut Doni, program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi bagi konsumen Pertamina Turbo dan pengguna kartu Mandiri di wilayah provinsi

Bali.

"Setiap Pembelian Pertamina Turbo senilai Rp 250.000 untuk mobil dan Rp 100.000 untuk sepeda motor dengan menggunakan semua jenis kartu Mandiri, dan *e-Money*, konsumen yang membeli berhak mendapatkan diskon 50% *Voucher* Premium di RedCar AutoDetailing Gatot Subroto, Bali," jelasnya.

GM Pertamina MOR V Ibnu Chouldum mengatakan, Dengan program ini diharapkan akan ada peningkatan penjualan Pertamina Turbo di wilayah Bali. Saat ini, di wilayah Bali sudah terdapat 15 *outlet* SPBU yang sudah menjual produk Pertamina Turbo yaitu SPBU di wilayah Kabupaten Badung, Kodya Denpasar dan Kabupaten Buleleng.

"Ke depannya *outlet* SPBU yang menjual Pertamina Turbo akan



terus kami tambah dikarenakan produk ini merupakan produk BBM Pertamina yang mempunyai kualitas yang baik, dengan RON 98," imbuhnya.

Promo ini berlangsung di tiga SPBU selama tiga hari setiap minggunya, yaitu Jumat, Sabtu, Minggu, sampai dengan 31 Desember 2018. "Terdapat tiga SPBU sebagai *pilot project* yaitu SPBU 54.803.31 di Jl Sunset Road, 51.801.30 di Jl Hayam

Wuruk Denpasar, dan 54.801.06 di Jl. By Pass Ngurah Rai," jelas Ibnu Chouldum.

Sementara itu, Regional CEO Bank Mandiri Regional XI Bali & Nusa Tenggara Rully Setiawan mengatakan, program ini merupakan salah satu bentuk sinergitas antar BUMN di wilayah Bali. "Selain itu, kita juga ikut mendorong kegiatan Gerakan Nasional Non Tunai," pungkasknya. ●MOR V

RSPP Health Talk: Gaya Hidup Pengaruhi Kesehatan Gigi Generasi Muda

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP) memberikan edukasi kesehatan kepada generasi muda di sekitar RSPP. Acara yang dikemas dalam bentuk *health talk* menyasar siswa SMA Muhammadiyah 3 Jakarta dengan tema Pengaruh Gaya Hidup Milenial pada kesehatan Gigi. Acara diadakan pada Jumat (16/11/2018).

Menurut Direktur Utama RSPP Abdul Haris, mengedukasi kesehatan menjadi bagian dari upaya mengenalkan kegiatan RSPP kepada masyarakat.

"Ini sudah menjadi kewajiban kami untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Sekaligus kami memperkenalkan profesi apa saja yang ada di RSPP," ujarnya.

Abdul Haris menegaskan, saat ini kesehatan gigi dan mulut bagi generasi muda menjadi sebuah sorotan. "Mereka harus diberikan pengetahuan yang memadai bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak muda," imbuhnya.

Hal yang sama disampaikan drg. Bhunga Ayuningtias. Ia mengungkapkan, ada beberapa kebiasaan buruk yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. "Mulai dari kebiasaan buruk seperti menggigit pulpen, bibir, menghisap jari, merokok bahkan mengonsumsi narkoba dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Ini



FOTO: IFA

banyak terjadi pada usia muda," ungkap Bhunga.

Naila Putri Wijaya, siswa kelas XI MIA 2 mengatakan, *health talk* ini sangat bermanfaat bagi dirinya. Karena selain mendapat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dirinya juga berkeinginan untuk menjadi dokter gigi.

"Hari ini saya belajar banyak banget bahwa kesehatan gigi dan mulut menjadi sangat penting yang harus dijaga. Selain itu, saya jadi ingin menjadi dokter gigi. Semoga saja," ungkap Naila.

Selain dr. Bhunga, ada dokter gigi lainnya memaparkan seputar kesehatan gigi dan mulut, drg. Andi Feizal Sp.KG, drg. Indah Dwinursanty Sp.Ort, dan drg. Muhammad Ryan Sp. Perio. ●HM



FOTO: PEPC

Pekerja Proyek GPF JTB Santuni Anak Yatim pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

BOJONEGORO - Pekerja Proyek Gas Processing Facility (GPF) Lapangan Unitisasi Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, di Mushola Al - Hamzaa Proyek GPF JTB, Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan tersebut diwarnai penyerahan santunan kepada 32 anak yatim di sekitar wilayah kerja Proyek GPF JTB.

Construction Manager & Pipeline GPF JTB Iwan Hamzah mengatakan, kegiatan tersebut dilaksanakan atas inisiatif dari para pekerja Proyek GPF JTB, baik PEPC juga Rekind.

"Mereka ingin memperingati kelahiran Nabi Muhammad sekaligus memberikan santunan kepada anak yatim," ujarnya.

Iwan Hamzah mengapresiasi inisiatif para pekerja. Bahkan, dirinya sangat mendukung jika kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap tahunnya.

Pada kesempatan ini, Iwan menekankan dengan adanya peringatan maulid nabi dan santunan anak yatim senantiasa menjadi umat yang meneladani ajaran Rasulullah Muhammad SAW.

"Semoga niat baik ini mendapatkan ridho Allah SWT dan dapat menambah ketaqwaan kita semua," ungkapnya.

Di akhir acara, Iwan Hamzah dan segenap pekerja Proyek GPF JTB memohon doa kepada anak yatim agar pelaksanaan pembangunan Proyek GPF JTB di wilayah Desa Bandungrejo Kecamatan Ngasem berjalan aman dan lancar. ●PEPC

Kerajinan dan Produk Unggulan Mitra Binaan Pertamina Ramaikan Jatim Fair 2018

SURABAYA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V kembali mengajak mitra binaan Pertamina untuk berpartisipasi dalam Jatim Fair 2018 pada tanggal 9-14 Oktober 2018 di Grand City, Surabaya. Kegiatan yang diinisiasi oleh Pemprov Jatim tersebut diadakan dalam rangka hari jadi ke-73 Provinsi Jawa Timur.

Sebanyak enam mitra binaan dihadirkan oleh Pertamina di Jatim Fair 2018, di antaranya adalah Sumber Relief Kaligrafi dari Sidoarjo, Budha Special dari Mojokerto, Rose & Tulip dari Surabaya, Tenun Gedog Zaenal dari Tuban, Nora Batu Furniture dari Batu, dan UD. Vatur Jaya dari Madura.

Berbagai variasi dari produk mitra binaan Pertamina tersebut diantaranya adalah kain batik, seni patung, kaligrafi, kerajinan tangan, dan *furniture* rumah tangga.



FOTO: MOR V

Unit Manager Communication & CSR MOR V Jatimbalius, Rifky Rakhman Yusuf mengatakan Pertamina turut melibatkan mitra binaannya dalam setiap pameran sebagai bentuk tanggungjawab sosial kepada masyarakat.

"Mitra binaan yang dihadirkan merupakan wujud komitmen Pertamina yang turut membantu UKM dan IKM agar dapat berdiri secara mandiri serta turut membangun perekonomian masyarakat disekitar wilayah kerja dari Pertamina," jelas Rifky. ●MOR V

SULE Kini Jadi Favorit Balita di Koja

JAKARTA - Ada yang menarik di Balai RW 04 Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, pada Rabu (24/10/2018). Makanan pendamping sehat dengan bahan dasar ikan lele yang dinamakan SULE ini menjadi favorit ibu-ibu dan balita di Kecamatan Koja.

Makanan variasi olahan pendamping favorit balita di Koja ini merupakan hasil kreasi puluhan ibu-ibu Kader Komunitas Sehati dan orang tua balita di lingkungan Kecamatan Koja. Mereka belajar di Sekolah Gizi Pertamina Sehati yang merupakan program CSR Pertamina MOR III TBBM Jakarta Group sejak September 2018.

"Program Sekolah Gizi diinisiasi bersama masyarakat dan untuk masyarakat. Dengan mengandeng Puskesmas Kecamatan Koja, kami berharap program ini dapat meningkatkan gizi ibu dan balita di wilayah tersebut," ujar Dian Hapsari Firasati selaku Unit Manager

Communication & CSR Pertamina MOR III.

Selain mengajarkan cara membuat variasi makanan pendamping untuk balita seperti SULE, Sekolah Gizi Pertamina Sehati juga diisi berbagai macam kegiatan edukasi, di antaranya aktivasi memasak makanan sehat bersama dengan orang tua para balita, makan bersama untuk para balita serta penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dalam pelaksanaannya, ibu kader puskesmas akan menjemput dan mengantarkan pulang ibu dan balitanya. Bahkan untuk orang tua dan balita yang berhalangan hadir, makanan akan diantarkan juga untuk dikonsumsi oleh anaknya sehingga asupan gizi dapat tetap terpenuhi.

"Tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan gizi ini disamping faktor ekonomi, ada juga faktor masih minimnya pengetahuan



FOTO: MOR III

masyarakat mengenai pola asuh anak serta pemilihan makanan bergizi yang perlu diedukasi. Dengan diberikan pelatihan pembuatan makanan pendamping dari hasil olahan lele (SULE) diharapkan secara bertahap dapat membiasakan perubahan perilaku konsumsi sehat yang berujung pada peningkatan status gizi balita," imbuh Dian.

Kepala Puskesmas Kecamatan

Koja dr. Lysbeth Regina Pandjaitan M. Biomed sangat senang dapat bekerja sama dengan Pertamina sekaligus terharu karena bantuan ini tepat sasaran bagi balita yang memang membutuhkan.

"Semoga program ini dapat direplikasikan ke kelurahan lain di Kecamatan Koja dan dampak positifnya terus terasa ke seluruh kalangan masyarakat," harapnya. ●MOR III

Terminal BBM Rewulu Berdayakan Petani Dusun Samben Hasilkan Benih Unggul Padi

BANTUL - Hamparan persawahan yang tertata rapi, menjadi pemandangan di sekitar dusun Samben. Meskipun wilayahnya tidak jauh dari jalan provinsi, siapa sangka ternyata dari dusun inilah ribuan kilogram benih padi berasal.

Dusun Samben adalah dusun yang berada di Kecamatan Argomulyo Kabupaten Bantul, lokasinya berdekatan dengan Terminal BBM Rewulu PT Pertamina (Persero). Sejak tahun 2012 Pertamina telah melihat potensi dusun ini. Di tahun tersebut, Pertamina mulai menggulirkan dana program kemitraan bagi petani di dusun tersebut untuk kembangkan Pertanian di dusun tersebut. Hingga akhirnya pada tahun 2017, Pertamina merintis program mandiri benih padi dengan membuat penangkaran benih padi.

Tergabung dalam kelompok Tani Boga Lestari Dusun Samben, 68 Petani ini dibina,

diberi pelatihan administrasi dan keterampilan mengelola penangkaran benih oleh Pertamina TBBM Rewulu yang bekerja sama dengan Balai Penelitian Teknologi Pertanian dan Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Dinas Pertanian Provinsi DI Yogyakarta.

Sebelumnya, dusun ini telah diberikan bantuan pembangunan Gudang Produksi Benih Padi tanpa atap oleh pemerintah. Namun karena kondisi perubahan cuaca yang tidak menentu, benih padi yang dihasilkan belum memenuhi standar. Sehingga untuk memaksimalkan potensinya, CSR Pertamina memberikan bantuan perluasan lantai jemur menjadi 200 m2 dan pembangunan atap jemur padi.

Hasilnya, ribuan kilogram benih padi dengan periode tanam Februari hingga Juli 2018 berhasil dibudidayakan oleh dusun ini. Bahkan 1.200 kg benih padi telah laku terjual dan 1.500 kg benih padi siap dikemas



FOTO: MOR IV

dan dijual dengan potensi pendapatan puluhan juta. Para pembeli benih pun tidak lagi meragukan kualitas benihnya karena Benih-benih padi ini juga sudah memenuhi standar Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Dinas Pertanian Provinsi DI Yogyakarta.

Andar Titi Lestari, Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR IV Wilayah Jateng & DIY mengatakan, produksi benih padi ini merupakan upaya Pertamina untuk mewujudkan wilayah di

Ring I TBBM Rewulu ini daulat beras dengan menyediakan seluruh elemen pendukungnya dimulai dari penangkaran benih padi hingga program lumbung beras yang hasilnya bisa dinikmati langsung oleh warga.

"Ke depannya, Pertamina juga akan membantu masyarakat di wilayah ini memberdayakan 440 m2 lahan tidur untuk budidaya holtikultura, ikan dan unggas sehingga masyarakat di dusun ini tidak hanya berdaulat beras tetapi juga berdaulat pangan" ujar Andar. ●MOR IV

PATP 2018: Menuju Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina yang Lebih Baik

Oleh: Tim System & Business Process – QSKM

Dengan telah diterbitkannya Surat Keputusan No. Kpts-43/C00000/2018-S0 dan No. Kpts-44/C00000/2018-S0 maka Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2011 dinyatakan sudah tidak berlaku lagi, dengan disahkannya STK Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) Manajemen Korespondensi No. A-001/G30500/2018-S9 dan Manajemen Kearsipan No. A-002/G30500/2018-S9. Harapannya dengan disahkannya PATP 2018 yang lebih lengkap dan komprehensif, maka para pelaku administrasi Perusahaan dapat mengimplementasikan pengelolaan korespondensi dan kearsipan perusahaan secara baik, benar, efektif dan efisien.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, tim System & Business Process mengundang Tim Penyusunan dan Implementasi Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) pada kegiatan Sosialisasi PATP 2018. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan di Hotel Patra Comfort Bandung pada tanggal 29 – 30 November 2018 dan dihadiri oleh 35 peserta yang merupakan perwakilan dari setiap Direktorat maupun Fungsi Leher Kantor Pusat Pertamina.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Mardiani, Manager System & Business Process. Adapun beberapa agenda yang dibahas pada hari pertama adalah sosialisasi Manajemen Korespondensi yang disampaikan oleh Eryta Suryandari, Assistant Manager Office Management, dan sosialisasi Manajemen Kearsipan yang disampaikan oleh Winardi, Junior Analyst STK Control. Kegiatan sosialisasi dikemas semenarik mungkin dimana di sela sesi diadakan ice breaking untuk meningkatkan antusiasme dan semangat peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi.



Pemaparan Manajemen Korespondensi

Di siang hari, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan melakukan benchmark pengelolaan kearsipan di PT KAI Bandung yang telah berhasil memperoleh sertifikat akreditasi kearsipan dengan nilai A dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tahun 2017. PT KAI, dikomandani oleh Marianto, VP Corporate Document Management beserta jajarannya, menyambut kehadiran Tim PATP dengan ramah dan antusias. Pada pembukaan, beliau menyampaikan bahwa poin penting pada keberhasilan PT KAI dalam mengelola arsipnya adalah konsistensi penyelenggaraan kearsipan yang selaras dengan UUD dan peraturan ANRI serta *support* yang besar dari tim Manajemen, terutama dari Direktur Utama PT KAI itu sendiri, serta konsistensi pelaksanaannya yang ditaati oleh organisasi dan para pekerjaannya.

Kegiatan benchmark dilanjutkan dengan pemaparan serta diskusi interaktif terkait organisasi kearsipan, kebijakan kearsipan, sarana dan prasarana kearsipan, sumber daya kearsipan, kegiatan/program kearsipan serta inovasi kearsipan yang diterapkan oleh PT KAI.

Kemudian Tim PATP juga berkesempatan berkeliling secara langsung di bunker penyimpanan arsip PT KAI yang menyimpan dokumen/arsip sejak tahun 1800 an sampai dengan sekarang dengan sangat baik, tertata dan rapi. Kegiatan *benchmark* diakhiri dengan foto bersama di depan kantor PT KAI.



Benchmark Pengelolaan Arsip di PT KAI .

Pada hari kedua, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan penyampaian *insight* yang didapat dari hasil kegiatan benchmark pada hari sebelumnya. Pada sesi ini para peserta menyampaikan beberapa poin kelebihan PT KAI dalam pengelolaan arsipnya dan *area for improvement* bagi Pertamina. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan rencana kerja *Office Management* yang terdiri dari sosialisasi dan mandatory training PATP 2018 serta *Document Management Improvement Program*. Selain itu, dipaparkan pula mengenai rencana implementasi *Archive Corner* yaitu suatu sistem informasi yang dapat mengintegrasikan antara arsip fisik dan *soft copy* dengan demikian nantinya pencarian arsip, pengelolaan arsip dan monitoring pengelolaan arsip menjadi lebih mudah.

Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan penutupan yang disampaikan oleh Mardiani. Pada penutupan beliau mengharapkan kontribusi aktif dari Tim PATP demi kelancaran dan keberhasilan implementasi PATP 2018. ● Arini Rahmawati



Penutupan Sosialisasi PATP 2018

Insan mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!

TAHUKAH KAMU ?

BENTUK SISTEM TATA KERJA DI PERTAMINA ADA 5 BERDASARKAN SK No. KptB-511C0000/2017-S/1, YAITU:

1. CODE
2. PEDOMAN
3. TATA KERJA ORGANISASI (TKO)
4. TATA KERJA INDIVIDU (TKI)
5. TATA KERJA PENGGUNAAN ALAT (TKPA)

Kontribusi Tata cara penyelenggaraan STK dapat meningkatkan:
- Fungsi Quality Management/ Fungsi Pengendalian Dokumen di setiap Direktorat/Fungsi Leher Direktur Utama
- Fungsi System & Business Process – QSKM, Dit. PIMR

System & Business Process – Fungsi Quality, System, & Knowledge Management



FOTO: AP

100 Gugus Unjuk Inovasi di Forum UIIA 2018

YOGYAKARTA - Sebanyak 100 gugus dari berbagai fungsi dan anak perusahaan bidang Hulu Pertamina berlaga dengan mempresentasikan inovasinya pada ahap penyeleksian di Forum *Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA) 2018. Dibagi menjadi tujuh *stream*, mereka tampil maksimal baik dari segi materi maupun *performance* dengan kostum - kostum unik, di Ballroom Alana Hotel, pada Rabu (28/11/2018).

Dengan semangat, mereka berupaya menunjukkan penampilan terbaik di hadapan dewan juri.

Salah satu peserta, Priyatna mengatakan, ia sangat senang ikut berpartisipasi pada UIIA. "Selalu seru dan penuh kejutan. Selain menjadi ajang silaturahmi antar insan Hulu Pertamina, yang paling penting kami dapat menambah pengetahuan yang sangat

berguna tentang inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para peserta lainnya," ujar pria yang sehari-hari bertugas di PGE Lahendong.

Hal senada disampaikan Sidhi Adhikihal. Ia merasa, dari tahun ke tahun, inovasi yang dihasilkan oleh insan Hulu Pertamina semakin keran. "Mungkin karena sekarang sudah mulai masuk era revolusi industri 4.0, inovasi di bidang transformasi digital semakin banyak," tuturnya.

Sementara Danny Widayat dari Pertamina EP menyatakan, walaupun ini adalah kompetisi, namun ia berusaha menikmati proses penjurian hari ini. "Enjoy the game. Sebagai salah satu wakil dari PEP Asset 4, saya berharap semoga tim kami bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya," tukas Danny. ●AP



FOTO: RU V

Pertamina Jajaki Penggunaan SF-05 sebagai *Oil Base Mud* di PT Pertamina Hulu Mahakam

BALIKPAPAN - Pertamina jajaki penggunaan SF-05 sebagai *oil base mud* di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Hal tersebut terungkap dalam *Workshop* Rencana Penggunaan SF-05 sebagai *Oil Base Mud* di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), di Ballroom Hotel Aston Balikpapan, pada (14/11/2018).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh VP Petrochemical Trading, Special Chemical Manager-Direktorat Pemasaran Korporat Abdul Hafid Rasjid, Manager M&T Finance Business Support Siswanto Ekaputra, Manager Legal Service Products Wisnu Danandi, Manager RP&O RU V Balikpapan, Perwakilan Fungsi Development & Production - Direktorat Hulu, Perwakilan RTC Pulogadung, Perwakilan UTC, Perwakilan dari Anak Perusahaan Hulu (PHI/PHM, EP, PDSI, PIEP, PHSS, PHKT dan tim Pertamina RU V dari fungsi Refinery Planning & Optimization, Quality Management, Laboratory, Process Engineering dan Production.

Smooth Fluid 05 (SF-05) adalah cairan fluida yang digunakan dalam kegiatan pengeboran dari fraksi minyak, sebagai komponen dari *oil base mud*. Cairan ini memiliki karakteristik khusus antara lain non-korosif dan kompatibel dengan peralatan pengeboran seperti gasket dan *seal*, mempunyai kestabilan yang baik dan tidak mudah teroksidasi dalam berbagai kondisi operasi, mempunyai keamanan yang baik pada peralatan kerja, mempunyai keamanan yang baik di area lumpur, serta mempunyai kestabilan yang baik untuk penyimpanan jangka panjang.

"Direktorat Hulu mendorong penggunaan SF-05 untuk digunakan oleh seluruh anak perusahaan hulu di Pertamina. Produk SF-05 sebelumnya sudah digunakan di beberapa anak perusahaan hulu, seperti Pertamina EP dan PHSS sehingga diharapkan SF-05 ini nantinya bisa digunakan PHM serta anak perusahaan hulu lainnya," ujar Special Chemical Manager Direktorat Pemasaran Korporat Abdul Hafid Rasjid.

SF-05 diproduksi di RU V Balikpapan sejak tahun 2007 dan digunakan sebagai *Base Oil* dalam pembuatan *Oil Base Mud* untuk memenuhi keperluan pengeboran baik di lapangan eksploitasi maupun eksplorasi. Produk tersebut memiliki keunggulan ramah lingkungan (kandungan aromatik rendah), aman digunakan, menghemat pemakaian aditif lainnya, kompatibel dengan berbagai kondisi pengeboran, harga kompetitif dan jaminan suplai yang baik.

SF-05 telah digunakan di PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Produk SF-05 digunakan sebagai salah satu komponen pembuatan *Oil Base Mud* untuk keperluan pengeboran di lapangan Sukowati, Bojonegoro Jawa Timur. SF-05 terbukti memiliki *performance* yang unggul dalam berbagai kondisi pengeboran, karena telah digunakan 100% dalam proses pengeboran di sumur Sukowati #24, sehingga membuktikan kualitas SF-05 tidak kalah dibandingkan produk impor.

SF-05 juga telah mendapatkan Hak Paten dan telah dilakukan *assessment* oleh Haliburton berbasis ISO 9001 QMS *Surveillance* dengan hasil Level A *Well-Developed* QMS. ●MOR VI

BUMN **Pertamina**

Dalam Rangka HUT PERTAMINA ke-61

Max. 40 Peserta
200 K/Org

Patrapala Jungle Camp 2018
"Building a great team by creating synergy"

Bumi Perkemahan Gunung Bunder - Halimun Salak, 14 - 16 Desember 2018

Kegiatan :

- Lintas Alam (Kawah Ratu & Cusug Arjuna),
- Basic Survival, Navigasi, Paramedic, Tali-tamali
- Sharing Session, Kegiatan Pencinta Alam,
- Team Building, Tanam Pohon

PENDAFTARAN : <http://bit.ly/patrapalajunglecamp2018>
 Rek Bank Mandiri No. 1330013637715 an. Novi Viska Rahmawati
 Batas Waktu Pendaftaran: 12 Desember 2018

BAPOR PATRAPALA

www.pertamina.com



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



3C PIA 2019: Era Baru Pertamina Internal Audit (PIA)

Pertamina Internal Audit (PIA) telah melaksanakan *event* tahunan Forum PIA di Ancol Jakarta pada akhir bulan November 2018 dengan tema 3C (*Continuity, Consistency and Consequences*) PIA 2019 era baru PIA. Pada Forum ini, ada tiga kegiatan besar yaitu finalisasi *Annual Audit Plan* (AAP) 2019, pelaksanaan *sharing session* dan pelaksanaan *outbond* oleh seluruh insan PIA. Pada pembukaannya di hari pertama, Faisal Yusra berpesan dalam pembuatan dan finalisasi AAP tahun 2019 dilaksanakan secara *simplified, powerful* dan *integrated* diikuti oleh seluruh Internal Audit Anak Perusahaan (24 AP) Pertamina baik AP Hulu, AP Hilir maupun AP Non core termasuk Internal Audit Dana Pensiun. Adapun hasil dari AAP tahun ini adalah 207 rencana audit Pertamina Persero dan Anak Perusahaan yang terdiri dari 44 audit di Pertamina Persero dan 163 audit di Anak Perusahaan dengan 4 audit terpadu (dilaksanakan bersama antara PIA Pertamina Persero dengan AP) dan 1 audit integrasi (Audit Operasional dengan IT Audit).

Pada hari kedua, acara dibuka dengan sambutan oleh Koeshartanto selaku Direktur SDM yang hadir mewakili Direktur Utama PT Pertamina dan oleh Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE). Acara tersebut secara simbolis dibuka oleh keduanya dengan seremoni penekanan bel diikuti tampilan video kaleidoskop profil PIA. Selain itu kepada seluruh tamu eksternal dari (YPIA, IIA, CFRA, ACFE dan FKSPI: PT KAI, Krakatau Steel, Askringdo & Industri Komunikasi Indonesia). Acara dilanjutkan dengan kegiatan *sharing session* yang melibatkan masing-masing manager Internal audit Persero dan Kepala Internal audit anak perusahaan.

Pada kesempatan tersebut, Faisal Yusra menyampaikan kembali pencapaian IA tahun 2018 yang antara lain pelaksanaan tindak lanjut dan konsep rekomendasi yang menggunakan Pola ABCD dan konsep continuous improvement dalam STK untuk mencegah terman berulang dengan konsep *Option Double Control and Consequences* (ODCC), konsep 4 Jangan dan peran Baru PIA sebagai *Assurance Provider, Problem Solver, Insight Generator* dan *Trusted Advisor*.



Kegiatan *sharing session* berlangsung dalam empat *stream* yang dilaksanakan secara paralel (bersamaan). Satu *stream* terdiri dari 10 orang yang bercerita kepada *audience* mengenai *success story* tentang pelaksanaan dan *improvement* yang dilakukan diunitnya masing-masing. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh 2 Direksi Pertamina, 22 Direksi Anak Perusahaan, Para SVP dan VP Pertamina, Perwakilan dari 30 asosiasi/institusi diluar Pertamina, dan seluruh insan PIA.



Pada kesempatan itu pula dibagikan kepada seluruh tamu undangan yang hadir tiga buku karya Insan PIA, yaitu Kaleidoskop 2018, Buku 4 J dan *Success Story*. Kegiatan berlangsung sangat menarik, terbukti dengan para peserta dan *audience* yang mengikuti acara tersebut sampai dengan selesai. Pada akhirnya dengan penyelenggaraan PIA Forum 2018 ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi perusahaan melalui 3C PIA 2019 sebagai semangat era Baru PIA dan pelaksanaan empat peran yang telah disampaikan oleh CAE. INSAN PIA Semangat, Hebat.. INSAN PIA Ingat, Bermartabat. •WSDI

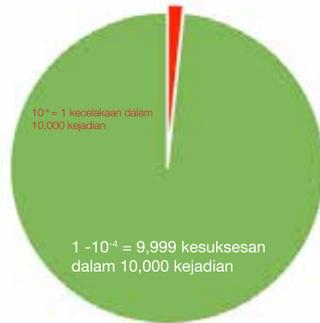


MENJADI ORGANISASI PEMBELAJAR : BELAJAR DARI KESUKSESAN SEHARI-HARI

Kita perlu jujur mengakui, bahwa meskipun beberapa kecelakaan kerja itu mengerikan, kejadian atau frekuensi terjadinya kecelakaan tidaklah sebanyak kejadian atau frekuensi kesuksesan atau berhasilnya kita dalam mencapai tujuan-tujuan pekerjaan kita sehari-hari.

Dengan demikian, fokus keselamatan kerja kita sepatutnya berpindah, dari terlalu mendetail atau fokus dalam menganalisa kecelakaan kerja, menjadi lebih fokus untuk menginvestigasi pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan dengan sukses (selamat atau tanpa celaka), agar dapat direplikasi atau diulang kesuksesan tersebut di tempat lain atau di kemudian hari.

Sebagai ilustrasi, jika ada 1 kecelakaan dari 10,000 pekerjaan (atau ada 9,999 keberhasilan), maka terlalu berfokus pada 10^{-4} porsi bagian, akan membuat kita melupakan potongan bagian besar yang seharusnya lebih nampak. Hal ini bisa dilihat pada grafik lingkaran di samping.



Ilustrasi lain untuk memperkuat pemahaman baru ini dapat dijelaskan dengan mempergunakan kurva normal gaussian. Di sisi ujung kiri kurva, ada bagian kecil yang menunjukkan kecelakaan; sedang di sisi ujung kanan kurva, ada kesuksesan meskipun kondisi buruk (suatu kondisi yang jarang sekali, misalnya pesawat Garuda Indonesia GA 421 yang sukses mendarat darurat di Sungai Bengawan Solo, Januari 2002).

Bagian besar di tengah, ada porsi besar kesuksesan sehari-hari yang dialami pekerja. Sesuai dengan target yang telah diharapkan. Tepat waktu, sesuai anggaran, dan dilaksanakan dengan selamat (*on time, on budget, and safely executed*).



Pelajarilah apa-apa saja yang telah membuat kita berhasil atau sukses (mencapai tujuan pekerjaan dengan selamat). Jangan menganggap hal itu sebagai sebuah hal yang wajar dan normal, tanpa benar-benar memahami sebab-sebabnya.

Apakah karena kita telah cukup baik dalam melakukan perencanaan kegiatan, mendata peralatan dan kompetensi pekerja yang dibutuhkan, berkomunikasi, bekerja sama antar tim yang berbeda di lapangan, mengikuti manual atau mengikuti dengan baik prosedur yang dipersyaratkan manufaktur, mengurangi gangguan (*distraction*) agar dapat fokus pada pekerjaan, atau yang lainnya?

Bisa juga kemampuan beradaptasi yang baik dengan kondisi lapangan. Mengidentifikasi bahaya baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi, menyesuaikan antara prosedur tertulis dengan kondisi lapangan, memprioritaskan pekerjaan dan mengatur alokasi sumber daya di lapangan, memonitor dengan detail aktivitas pekerjaan kritis, merespon dengan baik kondisi abnormal, dan hal-hal yang semisalnya.

Apapun itu, hal-hal tersebut telah terbukti menghadirkan keselamatan dalam proses mencapai tujuan kerja (sukses).

Menariknya, ISRS (*International Sustainability Rating System*) edisi 8 juga menyebutkan perihal belajar dari keberhasilan/sukses di sub-proses 13.2.

Semua hal itu menunjukkan bahwa tinjauan ulang atas kesuksesan bekerja selamat itu penting dilakukan. Bahkan -menurut saya- jauh lebih penting dari pada tinjauan ulang kecelakaan kerja, karena kecelakaan kerja sangat jarang dan tidak umum (spesifik atau terikat dengan kondisi-kondisi tertentu), sedang kesuksesan (selamat dalam bekerja) itu sangatlah umum dan sangat banyak sekali terjadi.

Sudah saatnya kita mulai menghargai suksesnya bekerja selamat tim kerja. Mari kita mengevaluasi, apakah kita telah mengambil pelajaran dari kesuksesan bekerja selamat yang telah dilakukan sehari-hari, dan mampu untuk mengulang lagi, hari ini, esok hari?•

Referensi :

- Hollnagel, Erik. Safety-I and Safety-II. The Past and Future of Safety Management. 2014. UK
- Dekker, Sidney. Why Do Things Go Right? 2018. Di akses di: <http://www.safetydifferently.com/why-things-go-right/>

- 1 Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
- 2 Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, memperlontarkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
- 3 Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perseroan

Exercise ISPS Code Marine Region II

Sekitar pukul 10.00 WIB, dilaporkan terdapat dua orang penyusup bertopeng menggunakan senjata laras panjang menaiki sebelah kanan lambung kapal MT Panderman yang sedang melakukan persiapan bongkar muatan di Dermaga 10 TUKS Pertamina Plaju, Palembang. Satu orang Kelasi MT Panderman yang memergoki pelaku pun menjadi sasaran penyanderaan. Chief Engineer MT Panderman selaku *Ship Security Officer* (SSO), atas perintah Nakhoda, seketika melaporkan kejadian tersebut kepada *Port Facility Security Officer* (PFSO) Pertamina Plaju dan merubah Security Level di MT Panderman dari level 1 ke level 2.

Region Manager Marine II I Putu Puja Astawa selaku PFSO Pertamina Plaju segera melaporkan kejadian ini kepada GM RU III Yosua I.M. Nababan selaku Incident Comander (IC) dan berkoordinasi dengan Otoritas Pelabuhan Palembang selaku *Port Security Officer* (PSO) untuk melakukan tindakan-tindakan penanggulangan sesuai *Port Facility Security Plan* (PFSP).

Aksi teror dan penyanderaan semakin mencekam. Kepala KSOP Kelas II Palembang selaku *Port Security Committee* (PSC) segera berkoordinasi dengan Pangkalan TNI AL (LANAL) Sumsel dan Dir Polairud Polda Sumsel untuk menerjunkan jajarannya guna mendukung kekuatan pengamanan dari Security RU III demi menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Situasi semakin tak terkendali dan baku tembak tak dihindarkan. Terdapat satu korban terkena luka tembak (penyandera). Deputy HSE, atas perintah

PFSO, menggerakkan tim medis dan ambulans ke TKP untuk memberikan pertolongan pertama.

Sesaat setelah korban luka tembak dievakuasi, dilaporkan terjadi kebakaran di sisi kiri *manifold* kapal yang disinyalir akibat gesekan metal pada saat pemasangan *cargo hose*. Mengetahui kejadian ini, SSO menaikkan *security level* di kapal menjadi 3 kemudian menghubungi PFSO untuk meminta dukungan pemadam kebakaran dari darat. Tim Fire Brigade RU III beserta *Fire Boat* Wisnu XI diturunkan ke lokasi guna membantu pihak kapal memadamkan api agar tidak menjalar ke instalasi dermaga. KN Alugara, kapal patroli kelas 1 milik Dirjen Perhubungan Laut yang dioperasikan oleh Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Palembang turut ambil bagian guna mempercepat pemadaman api. Atas kondisi tersebut, PSC melalui PSO menaikkan *security level* di TUKS Pertamina Plaju menjadi *security level* 2, sehingga PFSO melalui Deputy Security mulai membatasi akses dan kegiatan di sekitar Dermaga.

Pada saat yang hampir bersamaan, pihak kapal melaporkan terdapat tumpahan minyak di bagian buritan kapal. Deputy Marine, atas perintah PFSO, menggerakkan *tim Oil Spill Response* (OSR) Marine Plaju untuk penanggulangan tumpahan minyak dari sisi perairan dengan dukungan tim *Environment* untukantisipasi dari sisi darat.

Kejadian tersebut merupakan skenario pada latihan penanganan keadaan darurat, kebakaran, dan OSR Tier-1 yang digelar di TUKS Pertamina Plaju pada Rabu (5/9/2018).

Dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Perhubungan No. 134 Tahun 2016 tentang Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan Bab XIV Pasal 42, Marine Region II melaksanakan rangkaian acara Drill & Exercise ISPS Code pada tanggal 3-5 September 2018 yang sebelumnya didahului agenda *Upskilling ISPS Code, Table Top*, dan gladi kotor *Exercise ISPS Code*. Agenda *Drill & Exercise ISPS Code* di TUKS Pertamina Plaju ini melengkapi agenda serupa yang dilaksanakan di TUKS TBBM Panjang pada tanggal 24-26 April 2018 lalu.

Dengan menggandeng RSO Pertamina Maritime Training Center (PMTTC) dan didukung oleh PT Peteka Karya Gapura selaku organizing committee, acara yang juga dihadiri oleh VP Marine Agus Pranoto, VP HSSE Refinery Mahendrata Sudibja, Corporate Security, SMR, dan perwakilan fungsi terkait ini berlangsung dengan baik dan lancar. Bantuan personil gabungan dari pihak eksternal seperti LANAL Sumsel, Dir. Polairud Polda Sumsel, KSOP Kelas II Palembang dan KPLP Palembang turut mempersolid sinergi yang terjalin antar fungsi di internal Pertamina RU III, khususnya dalam kegiatan pengamanan dan penanggulangan keadaan darurat. Dengan dilaksanakannya agenda *Drill & Exercise ISPS Code* ini diharapkan agar sinergi antar fungsi di internal Pertamina maupun jaringan komunikasi dengan instansi eksternal dapat dijaga dan ditingkatkan demi menunjang kehandalan dan kelancaran operasi sandar-lepas, bongkar-muat, dan penyaluran BBM khususnya di TUKS Pertamina Plaju. ●MR II



SOROT

RU IV Gelar Lomba Senam Jantung Sehat

CILACAP - Menandai dirayakannya *World Heart Day* atau hari jantung sehat sedunia yang jatuh pada tanggal 29 September, Pertamina Refinery Unit IV Cilacap menggelar lomba senam jantung sehat di halaman parkir gedung PWP Cilacap, pada (7/10/2018). Lomba diawali dengan senam massal yang diikuti oleh ratusan anggota Klub Jantung Sehat (KJS) Patra Kusuma Cilacap dan pekerja serta mitra kerja Pertamina.

Pada kesempatan ini General Manager

RU IV Djoko Priyono mengajak kepada seluruh pekerja untuk secara rutin melaksanakan olahraga dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh perusahaan.

"Paling tidak pekerja RU IV melakukan olahraga tiga kali dalam seminggu. Dengan demikian, diharapkan produktivitas akan terus meningkat karena para pekerja sehat," ujarnya.

Lomba dilangsungkan dalam dua kategori yaitu beregu dan perorangan. ●RU IV



2019, Pertamina Group Terus Sinergikan Kekuatan SDM

JAKARTA - Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi suatu perusahaan. Maju atau mundurnya sebuah perusahaan tak lepas dari faktor tenaga kerja yang berkontribusi didalamnya. Tak heran jika beragam upaya dilakukan untuk memperbaiki kualitas SDM-nya semata demi kemajuan perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan hal itu, Direktorat SDM Pertamina menggelar *Workshop Strategic Workforce Planning 2019*, di Lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (16/11/2018). Kegiatan tersebut bertujuan untuk pengembangan SDM Pertamina baik yang berada di lingkungan Kantor Pusat, Unit Operasi maupun di seluruh Anak Perusahaan Pertamina.

"Kami dari fungsi HCD (*Human Capital Development*) mendapat arahan bagaimana kita mengelola HC (*Human Capital*) di Pertamina.

Kami yang ada di Persero diminta mengelola HC ini seperti kami mengelola sebuah *holding*," jelas Vice President Organization and Manpower Planning Pertamina, Mohamad Taswin.

Tidak hanya sebatas pengembangan, Taswin menambahkan, seluruh SDM yang di Pertamina Grup akan di sinergikan mengintegrasikan seluruh tenaga kerja yang ada di Pertamina ialah aset penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan. SDM yang ada di Pertamina akan di integrasikan sesuai dengan rencana bisnis Pertamina.

"(Fungsi) HCD akan mengelola *human capital* seluruh Pertamina Grup. Artinya semua potensi HR seluruh Pertamina Grup harus di sinergikan dan di integrasikan. Ini menjadi salah satu tugas kami karena memang menjadi resiko bagi Pertamina secara keseluruhan. HC sebagai aset atau *resources*, itu harus di seintegrasikan



FOTO: STK

dan di integrasikan," sambungnya.

Sementara itu, Manager Manpower Planning, A.A.A. Indira Pratyaksa menambahkan, untuk memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang unggul dan kompeten di bidangnya, Pertamina akan menentukan lebih spesifik terkait kualifikasi tenaga kerja khususnya pada *recruitment* tahun 2019 mendatang.

"*Productivity* menjadi salah satu isu yang harus dipertimbangkan dalam rangka *mapping* kebutuhan *manpower* untuk tahun 2019. Harus bisa memetakan kualitas *manpower* seperti apa yang kita perlukan. Jadi yang kita perhatikan adalah *skill* spesifik apa yang kita perlukan, khususnya untuk tahun 2019," ujar Indira. ●STK

Semangat Sumpah Pemuda: Pekerja Bangkit, Peduli Pertamina

JAKARTA - Banyak cara yang dilakukan masyarakat Tanah Air dalam memperingati hari Sumpah Pemuda yang jatuh setiap tanggal 28 Oktober. Satu di antaranya dengan menggelar kegiatan edukasi dengan tujuan membakar semangat para pemuda untuk memberikan hasil terbaik bagi bangsa dan negara.

Sejalan dengan semangat Hari Sumpah Pemuda, pengurus Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) Jakarta menggelar *talk show* yang mengangkat tema "Semangat Soempah Pemuda, Pekerja Bangkit, Peduli Pertamina". Acara yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Selasa (6/11/2018) tersebut menghadirkan seorang pembicara Adhyaksa Dault.

Adhyaksa menegaskan para pemuda sekarang perlu panutan.

Tidak hanya secara umum, Adhyaksa juga menyoroti permasalahan yang dihadapi pemuda tanah air di lingkungan kerja, tak terkecuali generasi muda Pertamina.



FOTO: SPP

la mengibaratkan pola kerja generasi muda Indonesia seperti dengan berada di dalam lift. Baginya, generasi muda saat ini kebanyakan terfokus pada kebahagiaan diri sendiri tanpa mempedulikan orang lain maupun hal-hal yang bersifat nasionalis.

Oleh karenanya, Adhyaksa mengharapkan sinergi seluruh

elemen yang berada di lingkungan kerja untuk merangkul khususnya para pekerja-pekerja muda agar tidak hanya berorientasi pada individualis, tetapi juga bisa berkontribusi positif pada kemajuan bangsa dan negara.

"Saya kira Pertamina sebagai salah satu lokomotif daripada BUMN-BUMN yang ada. Pertamina

harus memberikan perhatian lebih kepada pekerja mudanya. Dengan demikian, pekerja merasa memiliki Pertamina, dan mereka akan menunjukkan kinerja luar biasa. Kalau ini terjadi maka kekuatan ini dapat menghadapi segala tantangan bisnis di masa yang akan datang," beber Adhyaksa. ●STK



FOTO: KUN

37 Tahun Tugu Insurance : Reaching New Heights

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk atau yang lebih dikenal dengan Tugu Insurance memperingati hari jadinya yang ke-37 di Pantai Karnaval Ancol, Jakarta Utara, pada Minggu (25/11/2018). Mengusung tema *Reaching New Heights*, acara yang dimulai sekitar pukul 15.00 WIB ini berlangsung semarak dengan dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga seluruh Insan Tugu Insurance.

Di usianya yang matang ini, Tugu Insurance semakin yakin dan memantapkan langkah untuk menapak lebih tinggi melalui transformasi bisnis yang semakin beragam dan hadir bagi korporasi serta individu melalui produk retail. Komitmen ini perlahan mendapat respon positif dari investor maupun *stakeholders* lainnya. Dimana tercermin dari pergerakan harga saham TUGU yang terus naik.

Harga saham Tugu Insurance dalam kuartal empat tahun ini memperlihatkan peningkatan. Dimana hingga 16 November 2018 berada pada level 3.300 atau naik sekitar 25% dari posisi sebelumnya yakni pada tanggal 28 September 2018 di level 2.630/lembar saham.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Indra Baruna menuturkan, usia yang sudah menginjak 37 tahun menjadikan Tugu Insurance semakin matang dan semakin siap bersaing dengan produk asuransi lain yang ada di Tanah Air. Berbagai capaian juga telah ditorehkan Tugu Insurance selama perjalanan karier bisnisnya. Satu di antaranya adalah penjualan pertama saham umum perusahaan kepada investor umum atau *Initial Public Offering* (IPO) yang sukses dilakukan pada bulan

Mei 2018.

"Dalam tiga bulan terakhir saham kita (Tugu Insurance) terus meningkat. Kita berharap konsisten dan upaya yang kita lakukan, pasar bisa menghargai saham dengan baik," terang Indra.

Pada kesempatan ini, Tugu Insurance juga memperkenalkan produk retail teranyar, yaitu asuransi kendaraan bermotor *Tride* dan aplikasi *Tdrive*. *Tride* hadir dengan memberikan perlindungan komprehensif bagi pengemudi, penumpang dan kendaraan dari berbagai risiko hanya dengan cukup membayarkan premi mulai dari Rp 90.000.

Sedangkan *Tdrive* adalah sebuah aplikasi yang berisi edukasi tentang peningkatan keselamatan di perjalanan yang bisa di unggah melalui Google Play maupun App Store. Melalui *Tdrive*, masyarakat bisa mengetahui perilaku saat berkendara di jalan.

Melalui kedua produk ini, Tugu Insurance berkomitmen turut serta mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dan Korlantas Polri dalam upaya mengurangi jumlah korban jiwa yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas.

"Aplikasi ini adalah pembeda dari produk kita, dengan produk asuransi lainnya. Dimana kita menggabungkan, tidak hanya risiko dari kecelakaan tapi juga *attitude* berkendara di jalan. Ini satu-satunya dan (produk) pertama di Indonesia," papar Indra.

Indra juga berharap agar seluruh insan Tugu tetap konsisten menjaga profesionalitas serta kualitas kerja yang baik demi kemajuan perusahaan dan produk Tugu Insurance. •STK



FOTO: PGE

Direktur Utama PGE Ulas Kiprah PGE dalam Pengembangan Geothermal Indonesia di Forum Internasional

LAMPUNG - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir hadir sebagai salah satu narasumber pada kegiatan *International Conference on Engineering, Technologies, and applied Sciences* (ICETSAS) 2018 dengan Tema "*Welcoming the 4th Industrial Revolution through innovative and creative research and development in Engineering, Technologies and Applied Science*" yang dilaksanakan di Hotel Emersia Lampung pada 18 Oktober 2018.

Hadir juga sebagai pembicara pada kegiatan ini, di antaranya: Prof. Yim Fun Hu dari Bradford University United Kingdom, Mr. Yunus Mayat dari Enterprise Architect and Information Metropolitan District Council United Kingdom, Prof. Yoshihiro Narita dari Hokaido University. Kegiatan diselenggarakan atas kerjasama dari BKS-PTN dan Fakultas Teknik Universitas Lampung yang dihadiri lebih dari 120 peserta.

Dalam presentasinya

Ali memaparkan, Indonesia mempunyai cadangan geothermal terbesar di dunia tetapi pemanfaatan masih di bawah 10%, dan utamanya masih bergantung pada pemanfaatan energi fosil. Padahal menurutnya, energi geothermal adalah energi bersih dan terbarukan (*renewable*).

"Dengan memanfaatkan energi geothermal memiliki potensi pengurangan emisi (*emission reduction*) sekitar 3.2 juta ton CO₂e per tahun," tegasnya.

Ali menambahkan, saat ini PGE menjadi satu-satunya anak perusahaan Pertamina yang mengembangkan energi panas bumi dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 617 MW. "Salah satu lapangan kami yaitu Kamojang telah beroperasi selama 35 tahun," ujarnya.

Peserta pada kegiatan ini juga direncanakan akan mengunjungi PGE Area Ulubelu untuk secara langsung mengamati kegiatan pengembangan Geothermal di Provinsi Lampung. •PGE

Document Management
Permudah Penyimpanan Dokumen Secara Elektronik Melalui Document Management
servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com
www.pertamina.com Corporate ICT

Operasikan Rig ke-4, Pertamina Hulu Mahakam Agresif Lakukan Pengeboran Lepas Pantai

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), selaku operator Wilayah Kerja (WK) Mahakam, dengan dukungan SKK Migas, tetap agresif dalam melakukan kegiatan pengeboran. Setelah sebelumnya mengoperasikan 3 buah rig pengeboran, yaitu Rig Maera dan Rig Yani untuk wilayah delta dan Rig Tasha untuk lepas pantai (offshore), mulai minggu kedua November 2018 PHM mengoperasikan rig ke-4, yakni jack up Rig Hakuryu-14 untuk pengeboran di lepas pantai. Keempat rig tersebut akan menyelesaikan target mengebor 65 sumur di WK Mahakam sesuai *Work Program & Budget* 2018 (penyesuaian) yang telah disetujui oleh SKK Migas.

Menurut rencana, Rig Hakuryu-14, akan segera dioperasikan di Lapangan Bekapai (sumur BG-21 dan BG-22), yang berada di perairan Selat Makassar, sebelum akan mengebor 6 (enam) sumur lagi di tiga lapangan lainnya.

Rig Hakuryu-14 adalah milik PT Japan Drilling Indonesia, dan baru

selesai dibangun tahun 2018 ini. Rig tersebut ditarik langsung dari galangannya di Singapura pada 31 Oktober 2018 lalu dan tiba di Balikpapan pada 12 November 2018. Ia akan dioperasikan di WK Mahakam selama setahun, dengan opsi perpanjangan selama 1 tahun.

Upaya untuk mendatangkan dan mengoperasikan Rig Hakuryu-14 dapat terlaksana berkat dukungan penuh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian ESDM, SKK Migas, maupun berbagai otoritas pemerintah yang terkait.

General Manager PHM, John Anis, mengatakan kedatangan Rig Hakuryu-14 di WK Mahakam, dan satu rig lagi menyusul pada Desember 2018, memperlihatkan komitmen PT Pertamina, melalui PHM, untuk meningkatkan produksi gas dan minyak secara optimal dan memberikan hasil yang terbaik bagi negara.

"Rencananya pada tahun 2019 kelima rig tersebut akan melanjutkan kegiatan pengeboran yang lebih aktif di WK Mahakam,"



FOTO: PHM

lanjutnya.

WK Mahakam, yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, mulai dikelola oleh Pertamina sejak 1 Januari 2018, terdiri dari lima (5) lapangan yang memproduksi gas (Tambora, Tunu, Peciko, Sisi Nubi, dan South Mahakam), dan dua (2) lapangan yang memproduksi minyak (Bekapai dan Handil). Sebagai blok migas yang telah dioperasikan lebih dari 50 tahun,

WK Mahakam sejak tahun 2010 memasuki fase 4, yakni penurunan produksi secara alami (natural decline).

Standar keselamatan yang tinggi tetap dipertahankan oleh PHM, untuk tahun 2018 telah mencapai lebih dari 23 juta jam kerja (man hour) dengan satu (1) Lost Time Injury (LTI), atau kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerja harus diistirahatkan untuk pemulihan. ●PHM

Pertamina EP Sosialisasikan Penanggulangan Keadaan Darurat Kebakaran

LIRIK - PT Pertamina EP melalui unit Asset 1 Lirik Field, PT Pertamina (PEP) memberikan edukasi pelatihan dan simulasi penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) kepada masyarakat lokal, Rabu (19/9/2018).

Kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 50 peserta dengan fasilitator sebanyak enam instruktur dari fungsi HSSE PEP Lirik. Kegiatan yang bertempat di kantor UPTD Puskesmas Kecamatan Lirik ini diawali dengan pembekalan materi tentang segitiga api, potensi sumber api, peralatan pemadaman api, dan teknik pemadaman api.

Setelah mendapatkan gambaran melalui sosialisasi, peserta diberikan kesempatan secara langsung untuk memadamkan api yang sudah disiapkan instruktur, dengan menggunakan racun api powder ABC dan *fire blanket*.

Dalam kesempatan terpisah, Lirik Field Manager Tedjo Sumantri

mengungkapkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi dengan para *stakeholder*.

"Kami mengharapkan agar seluruh peserta dapat memahami pelatihan yang sudah diberikan sehingga bermanfaat bagi pribadi peserta jika menghadapi kejadian darurat sehingga dapat menanggulangi segera dengan cara yang tepat," terangnya.

Senada dengan program di Lirik Field, Pangkalan Susu Field pun melaksanakan program simulasi penanganan kebakaran dengan peserta pekerja Pangkalan Susu Field, Kamis (27/9/2018). Skenario yang dilaksanakan antara lain telah terjadi kebakaran di Kantor Persatuan Wanita Patra (PWP) yang berada di perumahan Bukit Kunci. Hal tersebut segera ditanggulangi oleh Tim Penanggulangan Keadaan Darurat dibantu dengan satu unit mobil pemadam kebakaran.

Pangkalan Susu Field



FOTO: PEP

Manager, Sumadi Paryoto, mengatakan setiap pekerja Pertamina EP harus senantiasa bersikap waspada terhadap semua kemungkinan keadaan darurat yang mungkin terjadi. "Kita harus senantiasa sigap dalam setiap kondisi," katanya.

Dia menambahkan bahwa setiap pekerja yang ditugaskan

sebagai tim penanggulangan keadaan darurat harus senantiasa mengerti dan memahami peran dan tanggung jawabnya. "Melalui simulasi ini, setiap pekerja yang masuk dalam tim harus membiasakan diri dalam menghadapi situasi darurat yang mungkin datang," pungkasnya. ●PEP

Direktur Hulu Pertamina: Insan PEPC Harus Lakukan yang Terbaik

JAKARTA - Dua proyek besar Pertamina EP Cepu (PEPC), yaitu Banyu Urip dan Jambaran Tiung Biru dapat menjadi tulang punggung yang membuat PEPC bisa terus berkontribusi secara positif kepada *holding* maupun bangsa ini. Hal tersebut ditegaskan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu dalam acara *Employee Forum* yang diadakan PEPC, di ruang Banyu Urip-Jambaran, Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada (21/11/2018).

"Oleh karena itu, PEPC harus terus fokus, prioritas pada dua hal, yakni *maintain production* yang *sustainable* dengan kemitraan yang baik dan *men-deliver the next cycle of feeder production* dari proyek JTB," imbuhnya.

Di hadapan seluruh direksi, tim manajemen, dan pekerja PEPC, Dharmawan mengingatkan agar PEPC dapat menjaga *safety record* yang sudah baik di PEPC.

"Bagaimanapun, kemungkinan terjadi insiden yang disebabkan oleh *human factor* akan selalu mengintai. Maka untuk mencegah hal tersebut, kita harus fokus terhadap aspek *safety*. Semua pimpinan PEPC harus selalu berada di *frontline* dalam *safety leadership*. Karena hal itu mencerminkan *behaviour* kita terhadap apa yang kita percaya," tegasnya.

Dharmawan menggarisbawahi, prinsip utama dari *safety* adalah kita *care* terhadap orang lain, kita wajib *men-develop culture* agar orang lain juga *care* terhadap



kita. "Caranya, *leader* harus menciptakan lingkungan kerja yang aman dari *incident*, tidak mengesampingkan tujuan bisnis tertentu dengan mengorbankan prinsip *safety*. Wajib *speak up* ketika melihat sesuatu yang tidak aman. Siapapun yang dengan sengaja melanggar *safety principle* harus dikenakan *zero tolerancy*," tukasnya memberi tips.

Ia mengungkapkan, dengan adanya beberapa wilayah kerja (WK) terminasi yang dikelola oleh Pertamina, maka ke depannya Pertamina memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan hampir 60% produksi nasional. Ini berarti, perhatian dunia terhadap Pertamina menjadi semakin tinggi.

"*We are the spotlight, it's meaning that your reputation is at risk if you don't doing right*. Jadi, tidak ada cara lain buat

kita untuk *doing our best*. Kita mampu menjelaskan dengan baik program kerja kita apa saja," imbuhnya.

Pada kesempatan itu, ia juga memaparkan prinsip yang harus dijalankan insan Hulu bersama, yakni: 1. *safety record* bagus, 2. menjaga dan meningkatkan *baseline production* pada *existing asset*, 3. menggiatkan eksplorasi *new venture*, 4. *incompancy* dengan pihak luar (Aljazair & Irak) agar kita dapat *expand*, 5. sinergi dengan anak perusahaan sebagai pendukung pengadaan proyek migas (*cost efektif*), 6. pengurangan *non productive time*, 7. kesiapan lebih awal ketika kita harus mengambil alih WK (*early access*), 8. *human capital* baik, 9. membangun karsa (kemauan yang kuat), dan 10. *engagement* strategi (mampu berkomunikasi dengan baik kepada media, pemerintah, ataupun DPR). •PEPC

Perta Arun Gas Silaturahmi dengan Panglima Kosekhanudnas III Medan

LHOKSEUMAWE - Technical & Operation Director Perta Arun Gas (PAG) Dody Noza bersilaturahmi dengan Panglima Panglima Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas) Marsekal Muda TNI Djohn Amarul S. AB dan istri dalam acara peusujuk, di Pendopo Bupati Aceh Utara, pada (17/10/2018)

Acara ini juga turut dihadiri oleh beserta Rombongan Bupati Aceh Utara, Walikota Lhokseumawe, serta Forkopimda dan Pejabat di Jajaran Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dan Lhokseumawe.

Pada kesempatan tersebut, Dody berharap agar silaturahmi PAG dan unsur TNI ini bisa berjalan lebih baik lagi. "Suatu kehormatan bagi PAG dapat menghadiri kunjungan pertama Panglima Kosekhanudnas III," imbuh Dody.

Prosesi peusujuk diadakan sebagai sambutan selamat datang kepada Panglima Kosekhanudnas III. Prosesi ini juga menandakan bahwa Marsekal Muda TNI Djohn Amarul S. AB sudah menjadi bagian masyarakat Aceh dan menjadi spirit baru di dalam membangun di Aceh bersama-sama dengan seluruh jajaran pemerintah daerah dan PAG sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di Lhokseumawe.

Kosekhanudnas III Medan merupakan salah satu ujung tombak Kohanudnas dalam melaksanakan Operasi Pertahanan Udara Nasional di wilayah barat Indonesia. Tugas Kosekhanudnas III antara



lain menyelenggarakan dan mengendalikan Operasi Pertahanan Udara Nasional dalam rangka menegakan kedaulatan Negara di udara. Melindungi Obvitnas di lima wilayah otoritas mulai dari Provinsi Jambi, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam, sehingga keberadaan Kosekhanudnas III sangatlah strategis. •PAG



FOTO: PTM

VP Exploration Evaluation Eko Rukmono menyampaikan sambutan pada acara Kick-off & Workshop Study Delta Play Kalimantan (24/9/2018).

Mengulik Cekungan Mencari Tambahan Cadangan

JAKARTA - Kesuksesan Fungsi Eksplorasi PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) menemukan cadangan baru minyak dan gas bumi (migas) di Blok Nunukan yang cukup besar pada 2017, telah memicu dan meningkatkan optimisme para geoscientist Pertamina untuk melakukan revisit cekungan-cekungan yang ada di Kalimantan. Dalam semangat itulah pada 24 – 25 September 2018, fungsi Eksplorasi Direktorat Hulu PT. Pertamina (Persero) menyelenggarakan ajang *Deltaic Play Kalimantan Basin Workshop*, di Balikpapan. Gelaran tersebut dihadiri oleh 75 orang geoscientist utusan dari anak perusahaan Pertamina rumpun hulu industri migas (APH).

Mewakili R.P. Yudiantoro (Senior Vice President Eksplorasi Pertamina Hulu) di hadapan para peserta ketika pembukaan lokakarya itu, Eko Rukmono (Vice President Exploration Evaluation) menyampaikan harapan agar semua hadirin, dapat berperan aktif membahas seluruh topik yang dipaparkan oleh narasumber, para engineer berpengalaman dalam *deltaic exploration play concept*, khususnya di wilayah Kalimantan. "Lokakarya ini diselenggarakan sebagai ajang penyegaran kembali dan momentum *kick off study deltaic exploration play concept* secara lebih komprehensif. Tujuannya, untuk menelaah kembali konsep *exploration play* yang berkembang dalam cekungan-cekungan produksi migas di wilayah Kalimantan, seperti Cekungan Tarakan, Cekungan Kutai, dan Cekungan Barito, khususnya *deltaic play* serta potensi *play-play* lainnya," ujar Eko. Lebih lanjut, Eko menambahkan pesan

manajemen agar selalu memperhatikan serta memprioritaskan aspek-aspek *health, safety, security, and environment* (HSSE) dalam setiap kegiatan. "Secara profesional dan proporsional tidak ada keberhasilan apapun manakala aspek HSSE diabaikan," imbuah Eko.

Selama 2 hari penuh, dalam *workshop* dimaksud secara rinci dipresentasikan oleh masing-masing tim yang sudah ditetapkan sebelumnya, meliputi: *Study Database* oleh Tim Upstream Techlogy Center (UTC), Cekungan Tarakan (Tim Pertamina Hulu Energi/PHE), Cekungan Kutai (Tim Pertamina Hulu Mahakam/PHM), dan Cekungan Barito (Tim Pertamina EP/PEP). Di samping itu pengetahuan peserta juga disegarkan kembali melalui pemaparan *Tatanan Geologi Regional dan Hydrocarbon Exploration Play Concept* di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara oleh Awang H. Satyana (Staf Ahli SKK Migas), serta *sharing session* dari Tim Upstream Business Development (UBD) terkait studi Blok Maratua (Kaltim).

Pasca *workshop*, pada 26-28 September 2018 sebanyak 40 orang peserta melakukan *field trip* untuk melihat singkapan batuan endapan delta berumur Miosen (20-5,2 juta tahun lalu) di beberapa lokasi sekitar kota Samarinda. Selain itu, *field trip* yang dipimpin oleh Thomas Y. Yoga dan Arief Budiman dari PHM, serta Erlangga (PEP) tersebut, juga dibawa menyusuri sungai Mahakam mulai dari Pelabuhan Jetty PHM (Samarinda) sampai ke pantai untuk mengamati langsung proses sedimentasi dan endapan *modern Mahakam Delta*, yang berumur Kwartar (1,65 juta tahun lalu hingga sekarang). •PTM

CHARGING STATION ELECTRIC VEHICLE

Listrik Mandiri dengan Solar Panel.

Pembayaran Non Tunda & pelayanan self service.

Prototype saat ini sudah ada di SPBU Kuningan, sebanyak 4 buah charging station tersedia.

Kapasitas 150 KVA yang dapat mengisi kendaraan hanya dalam 2 Menit.

Pertamina bekerja sama dengan produsen otomotif BMW

Pertamina Gandeng WK dan HK Bangun SPBU di Rest Area Jalan Tol

JAKARTA - Sinergi BUMN kembali dilakukan oleh PT Pertamina (Persero). Kali ini sinergi dilakukan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) Tbk. Melalui penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang diselenggarakan di Kantor Kementerian BUMN Lantai 6, Jakarta, pada Senin (3/12/2018), Pertamina akan membangun SPBU di *rest area* jalan tol yang dikelola oleh Waskita Karya dan Hutama Karya.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur Director of Operation II Waskita Karya

Bambang Rianto, dan Direktur Human Capital dan Pengembangan Hutama Karya Putut Ariwibowo. Turut menyaksikan acara tersebut Menteri BUMN Rini Soemarno, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Menteri BUMN Rini Soemarno berharap kerja sama ini akan meningkatkan kualitas SPBU Pertamina di masa yang akan datang.

"Berkolaborasi dengan BUMN lain, semoga ke depannya semakin banyak jumlah SPBU Pertamina yang ada di setiap kota,"

imbuhnya.

Ia menegaskan, sinergi antar BUMN harus terus dijaga dan diharapkan mampu meningkatkan daya saing BUMN ke depannya.

Menurut Mas'ud Khamid, saat ini, dari 5.500 SPBU yang ada di Indonesia, yang dimiliki Pertamina hanya sekitar 200 SPBU.

"Jika 25%-nya, sekitar 1.000-1.300 SPBU. Inilah yang kita upayakan. Salah satunya kita bangun SPBU di *rest area* jalan tol yang dioperasikan oleh Waskita Karya dan Hutama Karya. Jadi, di setiap *rest area* tipe A di jalan tol, kita siapkan SPBU Pertamina," tutupnya. •DK

HULU TRANSFORMATION CORNER

Ulubelu: Gaung Senandung Kelistrikan Lampung

ULUBELU – "Hingga Oktober 2018 produksi uap setara listrik PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu mencapai 1.175 Giga Watt-hour (GWh), atau 81 persen dari target sebesar 1.447 GWh," ungkap Dirgo Rahayu, GM PGE Area Ulubelu, ketika dijumpai di kantornya (21/11/2018). Lebih jauh Dirgo menjelaskan, terdapat sejumlah kendala yang menyebabkan produksi PGE Area Ulubelu belum mencapai target. Walaupun secara *reliability*, Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) Unit 3&4 milik PGE berjalan baik. Begitu pun dengan sumur-sumur panas buminya tidak bermasalah dalam memproduksi uap. Hambatan terletak pada suplai uap ataupun listrik kepada buyer tunggal yang tidak bisa dilakukan secara maksimal sesuai dengan kapasitas terpasang. Hal ini, karena sang *buyer* memberlakukan pengaturan beban pada pembangkit listrik. Yaitu, pada jam-jam konsumsi turun PGE Area Ulubelu juga diminta untuk ikut menurunkan produksi sesuai dengan tingkat konsumsi yang berfluktuasi.

Secara umum produksi listrik di Lampung masih kekurangan, beban puncak berada di level 900 Megawatt (MW), sedangkan ketersediaan listrik baru mencapai 800 MW. Namun pada kondisi puncak sekalipun, tidak bisa terserap hingga 900 MW, hal ini dikarenakan ketersediaan listrik pada kondisi *peak* dibantu oleh Sumbagsel melalui jaringan interkoneksi. "Kondisi puncak terjadi pada pukul 18 sampai pukul 23, setelah itu konsumsinya turun," imbuh Dirgo. Hal tersebut terjadi karena 60 persen lebih pelanggan PLN di provinsi Lampung termasuk segmen rumah tangga, sementara konsumen dari sektor industri yang membutuhkan listrik 24 jam nonstop belum dominan. Demikian pula pada *season* tertentu, seperti ketika liburan atau akhir tahun, banyak masyarakat bepergian sehingga pemakaian listrik turun. "Pada saat konsumsi listrik turun seperti itu kami kerap ditelepon dan diminta untuk menurunkan produksi," papar Dirgo.

Faktor lain yang sangat berperan terhadap upaya pencapaian target adalah *overhaule* PLTP Unit 1 milik mitra. Rencana awal hanya 40 hari, namun realisasinya mundur menjadi 85 hari. "PLTP dengan kapasitas 55 MW berhenti bekerja hampir 3 bulan, Januari-April 2018. Sebenarnya, kami sudah memperhitungkan untuk 40 hari, tetapi kenyataannya hingga 85 hari. Kasus tersebut berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target. Prognosa manajemen,



Fasilitas produksi PGE Area Ulubelu, Lampung.

sampai akhir tahun raih target sekitar 97-98%.

Meski target produksi terkendala, namun kinerja keuangan cukup menggembirakan, karena di atas target. Hal tersebut terjadi karena untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus yang mengacu pada *Price Producer Index* (PPI) dari AS. "Cara menghitungnya dengan membandingkan antara US PPI saat transaksi dengan sebelum *commercial on date* (COD). Pada kondisi tertentu pendapatan bisa meningkat karena perbandingan itu," ujar Dirgo. Ia menyontohkan, seperti saat ini ketika US\$ naik terhadap Rupiah maka pendapatan meningkat karena perbedaan nilai tukar tersebut. Selain itu, naiknya nilai kurs US\$ juga meningkatkan profit, karena pembiayaan operasional sehari-hari menggunakan rupiah, sementara pendapatan yang diperoleh dalam US\$ sehingga profit ikut meningkat.

Saat ini kapasitas terpasang PGE Area Ulubelu yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus, Lampung, sebesar 220 MW. Maka, Ulubelu merupakan salah satu lumbung pemasok energi listrik untuk Provinsi Lampung. Kontribusi listrik panas bumi dari Ulubelu terhadap kebutuhan listrik pada beban puncak di Provinsi Lampung (800-900 MW) sekitar 25%. "Mudah-mudahan listrik dari *geothermal* ini bisa menjadi *backbone* bagi kelistrikan di Provinsi Lampung. Masyarakat pun semakin merasakan keberadaan Ulubelu dari kenyataan kasus *byar-pet* listrik di Lampung sudah jauh menurun, walaupun belum bisa hilang sama sekali," papar Dirgo menutup perbincangan. •DTI. HULU